

## ABSTRAK

**Rahmatullah.** 200101040108. *Eksplorasi Etnomatematika pada Masjid Jami Syekh Abdul Hamid Abulung Martapura*, Pembimbing Skripsi Dr. M. Sabirin S.Pd., M.Si., pada Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. 2026

**Kata Kunci:** Etnomatematika, Sejarah, Filosofi, Aspek-Aspek Matematika

Etnomatematika hadir sebagai lensa yang membuka cakrawala bahwa matematika bukan sekadar angka abstrak, melainkan manifestasi kecerdasan budaya yang tertuang secara nyata dalam struktur dan filosofi arsitektur Masjid Jami Syekh Abdul Hamid Abulung di Martapura. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis latar belakang sejarah, menjelaskan makna filosofis pada elemen arsitektur, sekaligus mengidentifikasi implementasi konsep matematika pada struktur dan ornamen Masjid Jami Syekh Abdul Hamid Abulung Martapura.

Penelitian kualitatif dengan pendekatan etnografi ini bertujuan untuk mengeksplorasi etnomatematika pada Masjid Jami Syekh Abdul Hamid Abulung Martapura melalui observasi, wawancara mendalam dengan para pengurus masjid, dan dokumentasi objek. Seluruh data yang terkumpul kemudian diolah melalui tahap pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, yang validitasnya diuji menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik untuk memastikan keakuratan temuan lapangan.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa Masjid Jami Syekh Abdul Hamid Abulung merupakan simbol rekonsiliasi antara Sultan Tahmidullah II dan Syekh Abdul Hamid Abulung. Arsitektur atap tumpang melambangkan tingkatan spiritual (Syariat hingga Makrifat), dan tiang guru melambangkan keteguhan iman. Aspek Matematika ditemukan berbagai konsep bangun datar (segitiga, persegi, oktagon, trapesium), sudut dan garis (lancip, siku-siku, sejajar, berpotongan), kesebangunan/kekongruenan, serta bangun ruang (limas segi empat pada atap dan prisma segi delapan pada tiang). Temuan ini membuktikan penerapan logika matematika dalam arsitektur tradisional Banjar.